

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Jual Beli Buah Alpukat Secara Borongan Perspektif Sosiologi Hukum Islam (Studi Kasus Jorong Ladang Lungguak Batu Nagari Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam)”, yang ditulis oleh Latifah Tajri, NIM. 1221.031, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Skripsi ini ditulis dilatarbelakangi oleh adanya kegiatan jual beli yang terjadi di Jorong Ladang Lungguak Batu Nagari Pakan Sinayan, di mana masyarakat setempat melakukan transaksi jual beli alpukat secara borongan yang menjadi kebiasaan. Sistem ini dilakukan dengan cara pembeli (*pakang*) langsung datang ke rumah pemilik pohon alpukat dan menawarkan harga secara sepihak tanpa adanya perundingan untuk mencapai kesepakatan yang seimbang, meskipun sebagian pemilik pohon alpukat merasa keberatan, mereka tetap menerima tawaran pembeli karena adanya keterbatasan pilihan. Kemudian penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik tersebut melalui pendekatan Sosiologi Hukum Islam, yang melihat hukum sebagai bagian dari fakta sosial yang terjadi di masyarakat.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (Field Research) yang bersifat kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah dengan melakukan observasi dan wawancara langsung di lapangan, dan teknik dalam menganalisa data menggunakan deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa pertama, dalam jual beli buah alpukat secara borongan di Jorong Ladang Lungguak Batu tersebut ada kesepakatan, namun kesepakatan itu terjadi karena dominasi salah satu pihak daripada pihak yang lain, yakni pembeli. Pemilik pohon alpukat cenderung menyetujui harga yang ditawarkan bukan karena benar-benar sukarela, melainkan karena khawatir buahnya akan dicuri jika menolak. Selain itu, penentuan harga tidak dilakukan melalui proses tawar-menawar yang adil dan tidak menggunakan takaran atau timbangan yang pasti. Kedua, menurut sosiologi hukum Islam, praktik ini dapat dipahami sebagai hasil interaksi sosial yang terbentuk dari kebiasaan masyarakat. Namun demikian, sosiologi hukum Islam juga menekankan pentingnya keadilan dalam hubungan sosial, sehingga perlu ada perbaikan sistem jual beli alpukat di Jorong Ladang Lungguak Batu Nagari Pakan Sinayan tersebut agar tercipta transaksi yang lebih adil dan seimbang bagi kedua belah pihak.